

Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Metode *Make a Match* pada Mata Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 1 Tarano

Meky Rebinta¹, Muhammad Yusuf Mappedse², Muh Nasrun³

¹ *Teknologi Komunikasi Dan Informatika, SMK Negeri 1 Tarano*

² *Teknologi Komunikasi Dan Informatika, Universitas Negeri Makassar*

³ *Teknologi Komunikasi Dan Informatika, SMK Negeri 10 Makassar*

¹rebinta.86@gmail.com

²mappeasseyusuf@gmail.com

³nasrun80@gmail.com

Abstrak - Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat memberikan peran penting pada kemajuan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu perkembangan teknologi juga dapat dijadikan sebagai penunjang pendidikan dengan mengembangkan pembelajaran inovatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tarano yang berjumlah 29 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari persentase ketuntasan siswa secara klasikal dari prasiklus yang hanya sebesar 58 % meningkat menjadi 75% pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II mencapai 88% selanjutnya pada siklus III naik menjadi 93% Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan.

Kata kunci: Metode *make a match*, Merakit PC.

I. PENDAHULUAN

Model pembelajaran kooperatif bukanlah hal yang sama sekali baru bagi guru. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan jender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut. Cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran.

Ada kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Dalam hal ini guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan media belajar secara optimal. Di antaranya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media. Padahal media berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang terdiri atas komponen-komponen yang bersifat sistemik. Artinya komponen-komponen dalam proses pembelajaran itu saling berkaitan secara fungsional dan secara bersama-

sama menentukan optimalisasi proses dan hasil pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut menurut Mudhoffir (1999: 98) dijabarkan atas pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Sedangkan menurut Winkel (1999: 239), komponen pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, kondisi awal, prosedur didaktik, pengelompokan siswa, materi, media, dan penilaian.

Dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Merakit PC pada siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 1 Tarano diperoleh hasil belajar siswa yaitu dari 21 siswa, hanya 12 siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 57 % sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 9 orang atau 43% padahal keberhasilan prestasi belajar secara klasikal seharusnya 85 %.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Research*. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan guru kelas X TKJ SMKN 1 Tarano dan peserta didik.

PTK dilakukan dalam beberapa siklus untuk mencapai tindakan atau perbaikan terbaik yang diharapkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya dilakukan dalam 3 pertemuan, 2 pertemuan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk mengembangkan tes untuk menilai hasil belajar peserta didik dengan subyek

penelitian ini adalah 21 peserta didik dari kelas X TKJ SMKN 1 Tarano.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 berupa kartu waban dan kartu soal serta alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan pembelajaran.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 November 2021. dengan jumlah siswa 21 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Nilai Tes Pada Mata Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match* Pada Siklus I

No	SISWA	L/P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	<u>A.M Setiawan</u>	L	80	√	
2	<u>Akbar Maolana</u>	L	79	√	
3	<u>Ahmad Bagdad B.</u>	L	82	√	
4	<u>Arjun</u>	L	65		√
5	<u>Arjun Anugrah</u>	L	80	√	
6	<u>Bayu Fairin</u>	L	81	√	
7	<u>Dareso Firmansyah</u>	L	66		√
8	<u>Ganggas Prasetivo</u>	L	83	√	
9	<u>Hermansyah</u>	L	65		√
10	<u>Julian Syahputra</u>	L	79	√	
11	<u>Kaharudin</u>	L	64		√
12	<u>Riko Febriansyah P.</u>	L	79	√	
13	<u>Satria Wirawan</u>	L	76	√	
14	<u>Toni Pratama</u>	L	75	√	
15	<u>Bukhari Muslim</u>	L	63		√
16	<u>Martina Laela</u>	P	75	√	
17	<u>Martina Liskutari</u>	P	67		√
18	<u>Raditia Astarina</u>	P	80	√	
19	<u>Sumiati</u>	P	75	√	
20	<u>Yuliana</u>	P	76	√	
21	<u>Harum Aisvah R.</u>	P	77	√	
Jumlah Total			1567		
Nilai Rata-rata			75		
<u>Jumlah siswa yang tuntas</u>				15	
<u>Jumlah siswa yang tidak tuntas</u>					6
<u>Persentase siswa yang tuntas</u>				72%	
<u>Persentase siswa yang tidak tuntas</u>					38%
<u>Ketuntasan klasikal</u>				<u>Belum tuntas</u>	

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan secara umum hasil penilaian observasi kegiatan guru dikategorikan baik, sedangkan ketuntasan belajar siswa 72 %, karena ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 85 %, berarti masih kurang 13 % oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus II terhadap berbagai kekurangan yang muncul pada pelaksanaan siklus I antara lain : Siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran, persiapan bahan ajar masih kurang.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019 . Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai Tes Pada Mata Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match* Pada Siklus II

No	SISWA	L/P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	<u>A.M Setiawan</u>	L	85	√	
2	<u>Akbar Maolana</u>	L	81	√	
3	<u>Ahmad Bagdad B.</u>	L	86	√	
4	<u>Arjun</u>	L	78	√	
5	<u>Arjun Anugrah</u>	L	86	√	
6	<u>Bayu Fajrin</u>	L	87	√	
7	<u>Dareso Firmansyah</u>	L	78	√	
8	<u>Ganggas Prasetiyo</u>	L	89	√	
9	<u>Hermansyah</u>	L	74		√
10	<u>Julian Syahputra</u>	L	84	√	
11	<u>Kaharudin</u>	L	76	√	
12	<u>Riko Febriansyah P.</u>	L	86	√	
13	<u>Satria Wirawan</u>	L	78	√	
14	<u>Toni Pratama</u>	L	79	√	
15	<u>Bukhari Muslim</u>	L	76	√	
16	<u>Martina Laela</u>	P	78	√	
17	<u>Martina Liskutari</u>	P	73		√
18	<u>Raditia Astarina</u>	P	87	√	
19	<u>Sumiati</u>	P	79	√	

20	Yuliana	P	80	√	
21	Harum Aisyah R.	P	79	√	
Jumlah Total			1699		
Nilai Rata-rata			81		
Jumlah siswa yang tuntas				19	
Jumlah siswa yang tidak tuntas					2
Persentase siswa yang tuntas				91%	
Persentase siswa yang tidak tuntas					9%
Ketuntasan klasikal			Tuntas		

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan secara umum hasil penilaian observasi kegiatan guru dikategorikan baik, sedangkan ketuntasan belajar siswa 91 %, karena ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 85 % sudah terpenuhi oleh karena itu tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus III dan prestasi belajar siswa telah meningkat dibandingkan prestasi pada pelaksanaan perbaikan pada siklus II.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Hasil Tes Tentang Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match*

No	NAMA SISWA	Skor sebelum Perbaikan Prasiklus	Skor Setelah Perbaikan Siklus 1	Skor setelah Perbaikan Siklus 2
1	A.M Setiawan	79	80	85
2	Akbar Maolana	77	79	81
3	Ahmad Bagdad B.	78	82	86
4	Arjun	62	65	78
5	Arjun Anugrah	76	80	86
6	Bayu Fajrin	77	81	87
7	Dareso Firmansyah	64	66	78
8	Ganggas Prasetyo	80	83	89
9	Hermansyah	65	65	74
10	Julian Syahputra	77	79	84
11	Kaharudin	62	64	76
12	Riko Febriansyah P.	76	79	86
13	Satria Wirawan	75	76	78
14	Toni Pratama	70	75	79
15	Bukhari Muslim	60	63	76
16	Martina Laela	71	75	78
17	Martina Liskutari	64	67	73
18	Raditia Astarina	77	80	87
19	Sumiati	71	75	79
20	Yuliana	75	76	80
21	Harum Aisyah R.	75	77	79
Jumlah Total		1511	1567	1699
Nilai Rata-Rata		71	75	81
Jumlah siswa yang tuntas		12	15	19
Jumlah Siswa seluruhnya		21	21	21

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian Prestasi Tentang Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match* sebelum pelaksanaan perbaikan (pra siklus)

$$\frac{12}{21} \times 100 \% = 57\%.$$

2. Pencapaian Peningkatan Tentang Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match* setelah pelaksanaan perbaikan siklus I
 $\frac{15}{21} \times 100 \% = 72\%.$
3. Pencapaian peningkatan Tentang Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match* setelah pelaksanaan perbaikan siklus II
 $\frac{19}{21} \times 100 \% = 91 \%.$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terjadi peningkatan prestasi setelah pelaksanaan perbaikan siklus I yaitu dari 57 % menjadi 72 % ada kenaikan sebesar = 15 %
Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan yaitu dari 71 menjadi 75
- b. Terjadi peningkatan prestasi setelah pelaksanaan perbaikan siklus II yaitu dari 72 % menjadi 91 % ada kenaikan sebesar = 19 %
Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan yaitu dari 75 menjadi 81

Dari hasil analisis siklus 1 dan 2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Metode *Make a Match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 75 % dan 91 % Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan Penerapan Metode *Make a Match* pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode *Make a Match* yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa untuk Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode Make a Match hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 30 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan ketuntasan belajar dari 57% meningkat menjadi 72 % dan pada siklus 2 meningkat menjadi 91 % .

Dari analisis data di atas bahwa Pelajaran Merakit PC Siswa Kelas X TKJ dengan Penerapan Metode Make a Match berjalan dengan baik, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada siswa kelas X Jurusan TKJ, oleh karena itu diharapkan kepada para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan Penerapan Metode Make a Match di kelas X TKJ, khususnya Pelajaran Merakit PC.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Metode Make A Match dapat meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Merakit PC siswa kelas X TKJ SMKN 1 Tarano Kabupaten Sumbawa NTB
2. Peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan metode make a match dapat memperbaiki mutu pembelajaran pada mata pelajaran Merakit PC dikelas X TKJ SMKN 1 Tarano kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (72 %) dan siklus II (91 %).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di tingkat SMK lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pemberian model pembelajaran make a match sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMKN 1 Tarano Th 2020/2021

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Degang, I. Nyoman S., 1989. *Ilmu Pengajaran; Taksonomi Variabel*, Jakarta Depdikbud Ditjen Dikti, 1989
- [2] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Gredler, Margaret E. Bell. 1986. *Belajar dan Membelajarkan*, Penterjemah Munandir, Jakarta, Rajawali Pers.
- [4] Sardiman, Arief S. Dkk.2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Semiawan Conny. (1991). *Mencari Siraregi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Grasindo. Jakarta
- [6] Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, PT Grasindo, 1987.
- [7] Arikunto, Suharsimi. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Djamarah, S dan Aswan, Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Nurkacana, Wawan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nusantara.
- [9] Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- [10] Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (edisi 2). Jakarta: Raja Grafindo.